

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

**PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL**

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Pihak Pertama

Nama : Mohamad Kashuri. S.Si. Apt. M.Farm

Jabatan : Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Disebut pihak pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito. MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

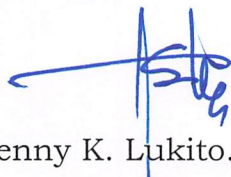
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 9 Desember 2020

Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan



Dr. Penny K. Lukito. MCP

Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional



Mohamad Kashuri. S.Si.Apt.M.Farm

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

**PUSAT PENGEMBANGAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN NASIONAL**

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Menguatnya Laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan terhadap Standar Kemampuan Laboratorium /Pengujian	76
		2. Persentase pemenuhan <i>Grand Design (GD)</i> penguatan laboratorium BPOM	5
2.	Meningkatnya kepuasan Stakeholder terhadap layanan PPPOMN	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap layanan Publik di PPPOMN	86,00
3.	Meningkatnya laboratorium BB/Balai POM yang memenuhi standar <i>GLP</i>	Persentase pemenuhan laboratorium BB/BPOM sesuai Standar <i>GLP</i>	75
4.	Meningkatnya metode analisis pengujian obat dan makanan yang dikembangkan	1. Persentase metode analisis yang dikembangkan terhadap kebutuhan	74
		2. Persentase Baku Pembanding yang dikembangkan terhadap kebutuhan	77
5.	Meningkatnya alat laboratorium BPOM yang dikalibrasi sesuai standar	Persentase alat laboratorium BPOM yang dikalibrasi sesuai standar	87
6.	Meningkatnya pelayanan pengujian Obat dan Makanan	1. Persentase sampel Obat dan makanan yang ditindaklanjuti tepat waktu	92
		2. Indeks Pelayanan Publik PPPOMN	4,06
7.	Meningkatnya jejaring laboratorium pengujian obat dan makanan yang berpartisipasi aktif	Persentase jejaring laboratorium pengujian obat dan makanan yang berpartisipasi aktif	57
8.	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal di PPPOMN	1. Indeks RB PPPOMN	92
		2. Nilai AKIP PPPOMN	84
9.	Terwujudnya SDM PPPOMN Yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN PPPOMN	77
10.	Terkelolanya Laboratorium,	Indeks pengelolaan data dan informasi	2,00



# BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia

Telp. ( 021 ) 424 4691, 424 4819, 424 5075, Fax : 424 5150, 420 1427

**BADAN POM**

Email : [ppomn@pom.go.id](mailto:ppomn@pom.go.id); [sekretariatkappomn@gmail.com](mailto:sekretariatkappomn@gmail.com) Website : [www.pom.go.id](http://www.pom.go.id)

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	data dan informasi pengawasan obat dan makanan di PPPOMN	PPPOMN yang optimal	
11.	Terkelolanya keuangan PPPOMN yang akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran PPPOMN	94,15
		2. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran PPPOMN	Efisien (91%)

## Kegiatan

1. Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan

## Anggaran

Rp 105.370.538.000.-

**Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan**

Dr. Penny K. Lukito. MCP

**Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional**

Mohamad Kashuri. S.Si.Apt.M.Farm